

**BUKU PANDUAN
SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI**



**BIDANG AKADEMIK DAN PENGEMBANGAN LEMBAGA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SURAKARTA**

TIM PENYUSUN

- Penanggung jawab : Rektor IAIN Surakarta
- Ketua : Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan
Lembaga
- Sekretaris : Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
- Anggota : Ketua Jurusan
Kepala Sub Bagian Akademik
JFU Sub Bagian Akademik
Biro Skripsi Fakultas
Biro Tesis Pascasarjana
Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
- Pengarah : Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga
Wakil Direktur Pascasarjana
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
Kepala Audit Mutu

PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan berkat dan rahmat kepada kita sehingga penyusunan Buku Panduan Skripsi, Tesis, dan Disertasi IAIN Surakarta ini dapat diselesaikan.

Buku Panduan Skripsi, Tesis, dan Disertasi ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa, dosen pembimbing, pimpinan institut, fakultas dan pascasarjana dalam menyusun karya tulis ilmiah berupa skripsi, tesis dan disertasi di lingkungan IAIN Surakarta.

Kami menyampaikan terimakasih kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah bekerja keras memberikan kontribusi dalam mewujudkan Buku Panduan Skripsi, Tesis, dan Disertasi IAIN Surakarta ini.

Semoga buku panduan ini menjadi amal kebaikan bagi berbagai pihak dan memberikan manfaat bagi segenap civitas akademika IAIN Surakarta. Aamiin.

Surakarta, Oktober 2018

Rektor,

Dr. H. Mudofir, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN	ii
PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Skripsi.....	1
1.1.1 Pengertian Skripsi	1
1.1.2 Tujuan Skripsi	1
1.2 Tesis.....	2
1.2.1 Pengertian Tesis	2
1.2.2 Tujuan Tesis	2
1.3 Disertasi	3
1.3.1 Pengertian Disertasi	3
1.3.2 Tujuan Disertasi	3
1.4 Ketentuan Umum	4
BAB II PROSEDUR DAN PERSYARATAN PROPOSAL.....	7
2.1 Proposal Skripsi.....	7
2.1.1 Prosedur Penyusunan Proposal	7
2.1.2 Persyaratan	7
2.2 Proposal Tesis dan Disertasi	8
2.2.1 Prosedur Penyusunan Proposal	8
2.2.2 Persyaratan	8
2.3 Persyaratan Bebas Plagiasi	9
BAB III KETENTUAN BIMBINGAN.....	10
3.1 Persyaratan Dosen Pembimbing.....	10

3.1.1	Dosen Pembimbing Skripsi (S1).....	10
3.1.2	Dosen Pembimbing Tesis (S2).....	10
3.1.3	Dosen Pembimbing Disertasi (S3).....	10
3.2	Waktu Bimbingan.....	11
3.3	Pergantian Dosen Pembimbing.....	11
3.3.1	Berhalangan Tetap.....	11
3.3.2	Dosen Pembimbing atau Promotor mengundurkan diri	11
3.4	Akhir Bimbingan.....	11
BAB IV PROSEDUR DAN PERSYARATAN UJIAN.....		12
4.1	Ujian Seminar Proposal	12
4.1.1	Prosedur Pendaftaran Ujian Seminar Proposal.....	12
4.1.2	Persyaratan Pendaftaran Ujian Seminar Proposal	14
4.1.3	Persyaratan Mahasiswa Peserta Ujian.....	15
4.1.4	Persyaratan Dosen Penguji	15
4.1.5	Ketentuan dan Teknis Pelaksanaan Ujian Seminar Proposal.....	16
4.1.6	Kewenangan Dewan Penguji.....	17
4.1.7	Ketentuan Penilaian dan Kelulusan.....	17
4.2	Ujian Akhir (Munaqosah).....	18
4.2.1	Prosedur Pendaftaran Ujian Akhir (Munaqosah).....	18
4.2.2	Persyaratan Pendaftaran Ujian Akhir (Munaqosah)	19
4.2.3	Persyaratan Dosen Penguji	20
4.2.4	Ketentuan Pelaksanaan Ujian Akhir (Munaqosah).....	20
4.2.5	Komponen Penilaian Ujian Akhir (Munaqosah).....	22
4.3	Tata Tertib Ujian.....	24
4.4	Perlengkapan Ujian	24
BAB V SISTEMATIKA PENULISAN		25
5.1	Struktur Isi Proposal.....	25
5.1.1	Bagian Awal.....	25
5.1.2	Bagian Utama	25

5.1.3	Bagian Akhir	29
5.2	Struktur Laporan Skripsi, Tesis dan Disertasi.....	29
5.2.1	Bagian Awal.....	29
5.2.2	Bagian Inti (Utama) dengan Metode Kuantitatif	31
5.2.3	Bagian Inti (Utama) dengan Metode Kualitatif	32
5.2.4	Bagian Inti (Utama) dengan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	33
5.2.5	Bagian Akhir	34
5.2.6	Intisari dan <i>Abstract</i>	34
5.2.7	Naskah Publikasi (bila ada).....	35
BAB VI	TATA CARA PENULISAN	36
6.1	Bahan dan Ukuran	36
6.1.1	Sampul	36
6.1.2	Naskah	36
6.2	Format Penulisan	36
6.2.1	Jenis Huruf.....	36
6.2.2	Bilangan dan Satuan	37
6.2.3	Jarak Baris	37
6.2.4	Batas Tepi (<i>Margin</i>)	37
6.2.5	Pengisian Halaman Naskah	38
6.2.6	Alinea Baru.....	38
6.2.7	Permulaan Kalimat	38
6.2.8	Judul dalam Naskah	38
6.2.9	Letak Simetris.....	39
6.3	Penomoran.....	39
6.3.1	Penomoran Judul dalam Naskah	39
6.3.2	Penomoran Halaman	40
6.3.3	Penomoran Tabel dan Gambar.....	40
6.3.4	Penomoran Persamaan (bila ada)	40

6.4	Tabel dan Gambar	40
6.4.1	Tabel	40
6.4.2	Gambar	41
6.5	Bahasa.....	41
6.5.1	Bahasa yang Digunakan	41
6.5.2	Bentuk Kalimat	41
6.5.3	Kesalahan yang Sering Terjadi	42
6.6	Penulisan Nama	42
6.6.1	Nama Penulis yang Diacu	42
6.6.2	Nama Penulis dalam Daftar Pustaka.....	43
6.6.3	Nama Penulis Lebih Dari Satu	43
6.6.4	Nama yang Diikuti dengan Singkatan	43
6.6.5	Derajat Kesarjanaan.....	43
6.7	<i>Footnote</i> dan <i>Bodynote</i> , Istilah Baru, dan Kutipan.....	43
6.7.1	<i>Footnote</i> dan <i>Bodynote</i>	43
6.7.2	Istilah Baru	44
6.7.3	Kutipan.....	44
6.7.4	Bahasa Arab.....	44
6.8	Daftar Pustaka	44
6.8.1	Ketentuan Umum.....	44
6.8.2	Ketentuan Khusus.....	44
BAB VII PENUTUP		46
7.1	Pemberlakuan Buku Panduan.....	46
7.2	Aturan Tambahan	46
LAMPIRAN.....		47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SURAT KEPUTUSAN (SK) REKTOR.....	L.1
--	-----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Skripsi

1.1.1 Pengertian Skripsi

Skripsi merupakan tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah mahasiswa yang disusun untuk mengkaji suatu permasalahan sesuai dengan kompetensi program studi yang ditempuh. Penyusunan skripsi dilakukan secara seksama dengan bimbingan seorang dosen pembimbing sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1).

1.1.2 Tujuan Skripsi

1. Melatih mahasiswa agar mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan menemukan alternatif pemecahan masalah serta pengambilan kesimpulan berdasarkan bidang keilmuan yang ditekuni;
2. Melatih mahasiswa agar dapat berfikir logis dan sistematis dengan menggunakan metodologi penelitian yang benar dalam merumuskan ide maupun kerangka berpikir dalam bentuk karya tulis ilmiah;
3. Mengukur kemampuan mahasiswa terhadap kedalaman pengetahuan dari hasil proses belajar mengajar secara komprehensif;
4. Memenuhi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana;
5. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan atas berbagai permasalahan serta menambah khazanah pustaka bagi lembaga pendidikan;

6. Menguji kemampuan mahasiswa dalam memecahkan permasalahan atau problema ilmiah dalam bidang ilmu yang ditekuni secara sistematis dan logis berdasarkan teori-teori ilmiah;
7. Melatih mahasiswa untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah atas hasil karya ilmiah skripsi;
8. Mengembangkan ilmu dan menyumbangkannya dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta pembangunan agama, nusa, dan bangsa.

1.2 Tesis

1.2.1 Pengertian Tesis

Tesis merupakan tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah mahasiswa yang disusun untuk mengkaji suatu permasalahan sesuai dengan kompetensi program studi yang ditempuh. Penyusunan tesis dilakukan secara seksama dengan bimbingan seorang dosen pembimbing sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister (S2).

1.2.2 Tujuan Tesis

1. Melatih mahasiswa agar mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah, mencari alternatif pemecahan masalah serta pengambilan kesimpulan berdasarkan bidang keilmuan yang ditekuni terhadap pemecahan masalah;
2. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memecahkan permasalahan atau problema ilmiah dalam bidang ilmu yang ditekuninya secara sistematis dan logis berdasarkan kriteria ilmiah.
3. Melatih mahasiswa untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah atas hasil karya ilmiah tesis;
4. Mengembangkan ilmu dan menyumbangkannya dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta pembangunan agama, nusa, dan bangsa;

5. Melatih mahasiswa agar dapat berfikir logis dan sistematis dengan menggunakan metodologi yang benar di dalam merumuskan ide dan hasil pemikirannya dalam bentuk karya tulis ilmiah;
6. Mengukur kemampuan mahasiswa terhadap kedalaman pengetahuan dari hasil proses belajar mengajar secara komprehensif;
7. Memenuhi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar magister;
8. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu dan khazanah pustaka bagi lembaga pendidikan.

1.3 Disertasi

1.3.1 Pengertian Disertasi

Disertasi merupakan tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah mahasiswa yang disusun untuk mengkaji suatu permasalahan sesuai dengan kompetensi program studi yang ditempuh. Penyusunan disertasi dilakukan secara seksama dengan bimbingan seorang dosen pembimbing sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor (S3).

1.3.2 Tujuan Disertasi

1. Melatih mahasiswa agar mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah, mencari alternatif pemecahan masalah serta pengambilan kesimpulan berdasarkan bidang keilmuan yang ditekuni terhadap pemecahan masalah;
2. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memecahkan permasalahan atau problema ilmiah dalam bidang ilmu yang ditekuninya secara sistematis dan logis berdasarkan kriteria ilmiah;
3. Melatih mahasiswa untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah atas hasil karya ilmiah disertasi;

4. Mengembangkan ilmu dan menyumbangkannya dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta pembangunan agama, nusa, dan bangsa;
5. Melatih mahasiswa agar dapat berfikir logis dan sistematis dengan menggunakan metodologi yang benar di dalam merumuskan ide dan hasil pemikirannya dalam bentuk karya tulis ilmiah;
6. Mengukur kemampuan mahasiswa terhadap kedalaman pengetahuan dari hasil proses belajar mengajar secara komprehensif;
7. Memenuhi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar doktor;
8. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu dan khazanah pustaka bagi lembaga pendidikan.

1.4 Ketentuan Umum

1. Batasan karya tulis ilmiah berupa skripsi, tesis, dan disertasi adalah sesuai bidang atau tema penelitian pada program studi yang ditempuh;
2. Memenuhi syarat pengajuan proposal skripsi/tesis/disertasi;
3. Memenuhi syarat sebagai peserta ujian sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa aktif program sarjana (S1) telah menempuh semester 6 (masuk semester 7);
 - b. Mahasiswa aktif program magister (S2) telah menempuh semester 3 (masuk semester 4);
 - c. Mahasiswa aktif program doktor (S3) telah menempuh semester 6 (masuk semester 7).
4. Penyusunan skripsi, tesis dan disertasi memperoleh bimbingan dari dosen pembimbing yang memenuhi syarat sesuai dengan kompetensi ilmu berikut:
 - a. Dosen Pembimbing S1 memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli;
 - b. Dosen Pembimbing S2 memiliki jabatan fungsional minimal Lektor;

- c. Dosen Pembimbing S3 sebagai co-promotor memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala. Dosen Pembimbing Disertasi telah memiliki karya dalam jurnal terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi dalam jangka waktu 5 tahun terakhir, atau bentuk lain yang diakui oleh pakar dan ditetapkan senat;
 - d. Dosen Pembimbing hanya dapat membimbing maksimal 10 mahasiswa dalam satu semester berjalan. Penggantian pembimbing berhalangan tetap dilakukan melalui musyawarah ketua jurusan/program studi, mahasiswa yang bersangkutan, dan dosen pembimbing semula.
5. Penyusunan naskah skripsi, tesis, dan disertasi wajib memenuhi sistematika atau struktur penulisan yang berlaku;
 6. Plagiarisme bagian isi skripsi, tesis, dan disertasi wajib memenuhi ketentuan minimal sebagai berikut:
 - a. Skripsi minimal 30%;
 - b. Tesis minimal 25%;
 - c. Disertasi minimal 25%.
 7. Prosedur Ujian Tesis dan Disertasi yaitu: Pendaftaran, Penjadwalan Ujian, Pelaksanaan Ujian, Penilaian, Revisi, Pengesahan;
 8. Penentuan nilai kelulusan pada jenjang sarjana (S1), magister (S2), dan doktor (S3) sebagai berikut:
 - a. Dinyatakan Lulus:

Bagi Mahasiswa S1	IPK \geq 2,00
Bagi Mahasiswa S2 dan S3	IPK \geq 3,00
 - b. Dinyatakan Lulus Memuaskan:

Bagi Mahasiswa S1	$2,76 \leq$ IPK \leq 3,00
Bagi Mahasiswa S2 dan S3	$3,00 \leq$ IPK \leq 3,50
 - c. Dinyatakan Lulus Sangat Memuaskan:

Bagi Mahasiswa S1 $3,01 \leq \text{IPK} \leq 3,50$

Bagi Mahasiswa S2 dan S3 $3,51 \leq \text{IPK} \leq 3,75$

d. Dinyatakan Lulus dengan Predikat Pujian (*cum laude*):

➤ Bagi Mahasiswa Program Sarjana (S1):

Memperoleh $\text{IPK} \geq 3,51$, dengan masa studi maksimum 4 (empat) tahun atau tidak melebihi 8 (delapan) semester.

➤ Bagi Mahasiswa Program Magister (S2):

Memperoleh $\text{IPK} \geq 3,76$, dengan masa studi maksimum 2 (dua) tahun atau tidak melebihi 4 (empat) semester.

➤ Bagi Mahasiswa Program Doktor (S3):

Memperoleh $\text{IPK} \geq 3,76$, dengan masa studi maksimum 4 (empat) tahun atau tidak melebihi 8 (delapan) semester.

BAB II

PROSEDUR DAN PERSYARATAN PROPOSAL

2.1 Proposal Skripsi

2.1.1 Prosedur Penyusunan Proposal

Prosedur penyusunan skripsi dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Mahasiswa mengajukan rancangan masalah pokok penelitian yang disetujui oleh dosen pembimbing;
2. Mahasiswa menyusun dan mengajukan draft proposal skripsi kepada program studi;
3. Pihak program studi mengajukan nama dosen pembimbing kepada pihak fakultas untuk ditetapkan oleh dekan;
4. Melakukan bimbingan proposal.

2.1.2 Persyaratan

Persyaratan pengajuan proposal skripsi sebagai berikut:

1. *Her*-registrasi sebagai mahasiswa aktif program sarjana (S1) pada semester yang bersangkutan dibuktikan dengan menyerahkan fotokopi Kartu Rencana Studi (KRS) dan/atau Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) semester terakhir dan bukti registrasi;
2. Telah lulus 120 sks dengan IPK minimal 2.75 dibuktikan dengan menyerahkan fotokopi Hasil Studi Semester (HSS) dari semester satu (1) hingga semester terakhir yang sudah ditempuh;
3. Telah menempuh dan lulus mata kuliah Metodologi Penelitian;
4. Menyerahkan transkrip nilai sementara;
5. Menyerahkan draft proposal kepada pihak program studi.

2.2 Proposal Tesis dan Disertasi

2.2.1 Prosedur Penyusunan Proposal

Prosedur penyusunan tesis dan disertasi dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Mahasiswa mengajukan rancangan masalah pokok penelitian yang disetujui oleh dosen pembimbing;
2. Mahasiswa menyusun dan mengajukan draft proposal tesis atau disertasi kepada program studi;
3. Pihak program studi mengajukan nama dosen pembimbing kepada pihak fakultas untuk ditetapkan oleh direktur pascasarjana;
4. Melakukan bimbingan proposal.

2.2.2 Persyaratan

Persyaratan pengajuan proposal skripsi sebagai berikut:

1. *Her*-registrasi sebagai mahasiswa aktif program magister (S2) atau program doktor (S3) pada semester yang bersangkutan dibuktikan dengan menyerahkan fotokopi Kartu Rencana Studi (KRS) dan/atau Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) semester terakhir dan bukti registrasi;
2. Telah lulus 30 sks dengan IPK minimal 2.75 dibuktikan dengan menyerahkan fotokopi Hasil Studi Semester (HSS) dari semester satu (1) hingga semester terakhir yang sudah ditempuh;
3. Telah menempuh dan lulus mata kuliah Metodologi Penelitian;
4. Menyerahkan transkrip nilai sementara;
5. Menyerahkan draft proposal kepada pihak program studi.

2.3 Persyaratan Bebas Plagiasi

Proposal dan laporan akhir bagi skripsi, tesis, dan disertasi harus memenuhi persyaratan bebas plagiasi. Bebas plagiasi dapat diperoleh setelah dilakukan pengecekan konten isi karya ilmiah dengan menggunakan aplikasi (*software*) Turnitin melalui layanan UPT Perpustakaan IAIN Surakarta.

BAB III

KETENTUAN BIMBINGAN

3.1 Persyaratan Dosen Pembimbing

3.1.1 Dosen Pembimbing Skripsi (S1)

1. Dosen Tetap (PNS) IAIN Surakarta;
2. Jabatan fungsional minimal adalah Asisten Ahli (AA);
3. Pendidikan terakhir minimal S2;
4. Membimbing maksimal 10 mahasiswa dalam satu (1) semester.

3.1.2 Dosen Pembimbing Tesis (S2)

1. Dosen Tetap (PNS) IAIN Surakarta;
2. Jabatan fungsional minimal adalah Lektor;
3. Pendidikan terakhir S3;
4. Membimbing maksimal 10 mahasiswa dalam satu (1) semester.

3.1.3 Dosen Pembimbing Disertasi (S3)

1. Dosen Tetap (PNS) IAIN Surakarta;
2. Pendidikan terakhir S3;
3. Jabatan fungsional sebagai Promotor adalah Guru Besar;
4. Jabatan Fungsional sebagai co-Promotor adalah Lektor Kepala;
5. Mempunyai karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi nasional atau jurnal internasional bereputasi dalam lima (5) tahun terakhir, atau bentuk lain yang diakui oleh pakar dan telah ditetapkan oleh Senat Institut;
6. Membimbing 10 mahasiswa dalam satu (1) semester.

3.2 Waktu Bimbingan

Pelaksanaan bimbingan minimal delapan (8) kali yang dibuktikan dengan isian lembar bimbingan dan SIAKAD.

3.3 Pergantian Dosen Pembimbing

3.3.1 Berhalangan Tetap

Dosen pembimbing skripsi, tesis, dan disertasi disebut berhalangan tetap apabila telah meninggal dunia, pensiun, dan sakit menahun sehingga tidak dapat menjalankan tugas sebagai pembimbing.

3.3.2 Dosen Pembimbing atau Promotor mengundurkan diri

Dosen pembimbing atau promotor dapat mengajukan ketidaksanggupan dalam membimbing mahasiswa apabila tema usulan penelitian tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Proses pergantian dosen pembimbing atau promotor dilaksanakan melalui musyawarah bersama antara ketua program studi dan dosen pembimbing yang telah ditetapkan semula.

3.4 Akhir Bimbingan

Proses bimbingan dianggap selesai apabila mahasiswa yang bersangkutan telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing untuk mengikuti ujian akhir atau munaqosah (dibuktikan dengan adanya tanda tangan dosen pembimbing).

BAB IV

PROSEDUR DAN PERSYARATAN UJIAN

4.1 Ujian Seminar Proposal

4.1.1 Prosedur Pendaftaran Ujian Seminar Proposal

1. Program Sarjana (S1)

- a. Mahasiswa yang telah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing untuk mengikuti ujian seminar proposal melakukan pendaftaran ujian secara *online* di SIAKAD dan mengisi hasil kemajuan (*progress*);
- b. Mahasiswa menyerahkan seluruh berkas persyaratan ujian kepada Bagian Akademik Fakultas untuk diverifikasi;
- c. Bagian Akademik Fakultas menyerahkan daftar mahasiswa/mahasiswi peserta ujian seminar proposal kepada ketua program studi;
- d. Ketua program studi bersama dengan sekretaris program studi mengusulkan nama-nama dosen sebagai dewan penguji seminar proposal kepada dekan fakultas untuk selanjutnya disahkan dan diberikan surat tugas menguji kepada dosen yang bersangkutan;
- e. Bagian Akademik Fakultas melakukan penjadwalan ujian seminar proposal;
- f. Mahasiswa mengkonfirmasi para dosen penguji tentang jadwal pelaksanaan ujian seminar proposal dan menyerahkan surat pengantar beserta naskah proposal skripsi kepada dosen penguji;
- g. Pelaksanaan seminar proposal wajib dihadiri oleh tiga (3) dosen penguji, apabila satu (1) dosen penguji berhalangan hadir maka

ketua program studi harus mencari pengganti bagi dosen penguji yang berhalangan tersebut. Sementara apabila dua (2) dosen penguji berhalangan maka dilakukan penjadwalan ulang seminar proposal.

2. Program Magister (S2) dan Doktor (S3)

- a. Mahasiswa yang telah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing untuk mengikuti ujian seminar proposal melakukan pendaftaran ujian secara *online* di SIAKAD dan mengisi hasil kemajuan (*progress*);
- b. Mahasiswa menyerahkan seluruh berkas persyaratan ujian kepada Bagian Akademik Pascasarjana;
- c. Bagian Akademik Pascasarjana menyerahkan daftar peserta ujian kepada ketua program studi;
- d. Ketua program studi bersama dengan sekretaris program studi mengusulkan nama dosen penguji seminar proposal kepada direktur pascasarjana untuk selanjutnya disahkan dan diberikan surat tugas menguji kepada dosen yang bersangkutan;
- e. Bagian Akademik Pascasarjana melakukan penjadwalan ujian seminar proposal;
- f. Mahasiswa mengkonfirmasi para dosen penguji tentang jadwal ujian seminar proposal dan menyerahkan surat pengantar beserta naskah proposal tesis atau disertasi kepada dosen penguji;
- g. Pelaksanaan seminar proposal wajib dihadiri oleh tiga (3) dosen penguji, apabila satu (1) dosen penguji berhalangan hadir maka ketua jurusan/program studi harus mencari pengganti bagi dosen penguji yang berhalangan tersebut. Sementara apabila dua (2) dosen penguji berhalangan maka dilakukan penjadwalan ulang seminar proposal.

4.1.2 Persyaratan Pendaftaran Ujian Seminar Proposal

1. Program Sarjana (S1)

- a. Mahasiswa aktif minimal semester 6 dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS) dan bukti pembayaran perkuliahan/regristasi;
- b. Telah menyelesaikan 120 SKS dibuktikan dengan menyertakan transkrip nilai sementara;
- c. Melengkapi syarat ujian: Munaqosah SKL Ibadah dan Baca Al Qur'an, orientasi studi, dan sertifikat partisipasi dalam kegiatan ilmiah;
- d. Menyerahkan tiga (3) eksemplar naskah proposal atau usulan penelitian yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diseminarkan;
- e. Melampirkan bukti cek plagiasi bagi skripsi dengan standar minimal 30% menggunakan aplikasi (*software*) Turnitin melalui UPT Perpustakaan IAIN Surakarta;
- f. Telah mengikuti seminar proposal sebagai partisipan minimal lima (5) kali.

2. Program Magister (S2) dan Doktor (S3)

- a. Mahasiswa aktif minimal semester 3 dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS) dan bukti pembayaran perkuliahan/regristasi;
- b. Telah menyelesaikan 30 SKS dibuktikan dengan menyertakan transkrip nilai sementara;
- c. Melengkapi syarat ujian: Munaqosah SKL Ibadah dan Baca Al Qur'an, orientasi studi, dan sertifikat partisipasi dalam kegiatan ilmiah;
- d. Menyerahkan tiga (3) eksemplar naskah proposal atau usulan penelitian yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diseminarkan;

- e. Melampirkan bukti cek plagiasi bagi tesis atau disertasi dengan standar minimal 25% menggunakan aplikasi (*software*) Turnitin melalui UPT Perpustakaan IAIN Surakarta;
- f. Telah mengikuti seminar proposal (kolokium) sebagai partisipan minimal 10 kali.

4.1.3 Persyaratan Mahasiswa Peserta Ujian

1. Program Sarjana (S1)

Mahasiswa aktif program sarjana (S1) yang telah menempuh perkuliahan hingga semester 6 (masuk semester 7);

2. Program Magister (S2) dan Doktor (S3)

Mahasiswa aktif program magister (S2) atau program doktor (S3) yang telah menempuh perkuliahan hingga semester 3 (masuk semester 4);

4.1.4 Persyaratan Dosen Penguji

1. Program Sarjana (S1)

- a. Dosen Tetap (PNS) IAIN Surakarta;
- b. Pendidikan minimal bergelar Magister (S2) dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli;
- c. Memiliki keahlian yang sesuai dengan bidang atau tema penelitian skripsi;
- d. Mendapat surat tugas menguji oleh dekan fakultas berdasarkan usulan dari ketua program studi.

2. Program Magister (S2) dan Doktor (S3)

- a. Dosen Tetap (PNS) IAIN Surakarta;
- b. Pendidikan minimal bergelar Doktor (S3) dengan jabatan fungsional minimal Lektor bagi dosen penguji S2 dan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala bagi dosen penguji S3;

- c. Anggota dewan penguji dapat berasal dari luar IAIN Surakarta apabila kualifikasi penguji belum mencukupi;
- d. Memiliki keahlian yang sesuai dengan bidang atau tema penelitian tesis atau disertasi;
- e. Mendapat surat tugas menguji oleh direktur pascasarjana berdasarkan usulan dari ketua program studi.

4.1.5 Ketentuan dan Teknis Pelaksanaan Ujian Seminar Proposal

1. Program Sarjana (S1)

- a. Ujian seminar proposal merupakan ujian terbuka sehingga dapat diikuti oleh mahasiswa umum;
- b. Ujian seminar proposal dilaksanakan dalam satu majlis dengan dihadiri oleh Dewan Penguji yang terdiri dari tiga (3) orang dosen;
- c. Dewan penguji seminar proposal terdiri dari penguji utama, penguji I merangkap sebagai ketua sidang, dan penguji II merangkap sebagai sekretaris sidang yang ditunjuk oleh ketua program studi;
- d. Pada pelaksanaan ujian seminar proposal, dewan penguji mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa yang diuji seputar isi materi proposal diantaranya yakni: latar belakang, permasalahan penelitian, dan metodologi penelitian;
- e. Waktu maksimal pelaksanaan seminar proposal adalah 60 menit yang mencakup presentasi mahasiswa dan tanya jawab/diskusi dengan dewan penguji.

2. Program Magister (S2)

- a. Ujian dilaksanakan oleh Dewan Penguji yang terdiri dari tiga (3) orang dosen;
- b. Ujian dilaksanakan dalam waktu maksimal 40 menit.

3. Program Doktor (S3)
 - a. Ujian dilaksanakan oleh Dewan Penguji yang terdiri dari empat (4) orang dosen;
 - b. Ujian dilaksanakan dalam waktu maksimal satu (1) jam.

4.1.6 Kewenangan Dewan Penguji

1. Dewan penguji dapat mengajukan pertanyaan mengenai metodologi penelitian dan keseluruhan isi yang terdapat dalam naskah proposal yang diusulkan;
2. Dewan penguji dapat mengajukan pertanyaan yang relevan terhadap tema penelitian yang diusulkan (walaupun di luar isi naskah proposal) selama masih termasuk ke dalam standar kompetensi bidang keilmuan yang ditekuni di fakultas;
3. Dewan penguji dapat menentukan teknis pelaksanaan ujian yang mencakup di dalamnya presentasi mahasiswa dan tanya jawab secara lisan;
4. Dewan penguji memberikan penilaian berdasarkan sikap, penguasaan isi materi dalam naskah proposal yang diusulkan, dan kemampuan mahasiswa menjawab pertanyaan dari dewan penguji.

4.1.7 Ketentuan Penilaian dan Kelulusan

1. Komponen Penilaian
Komponen penilaian ujian seminar proposal terdiri dari metodologi penelitian, tata penulisan dan isi materi proposal yang diusulkan.
2. Kelulusan Ujian Seminar Proposal
 - a. Mahasiswa dinyatakan lulus seminar proposal apabila mendapatkan nilai minimal **2.00 (C-)**;

- b. Mahasiswa yang tidak lulus ujian seminar proposal wajib mengikuti ujian seminar proposal pada periode berikutnya berdasarkan kesepakatan dewan penguji.

4.2 Ujian Akhir (Munaqosah)

4.2.1 Prosedur Pendaftaran Ujian Akhir (Munaqosah)

1. Program Sarjana (S1)
 - a. Mahasiswa yang telah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing untuk mengikuti ujian akhir (munaqosah) melakukan pendaftaran ujian secara *online* di SIAKAD;
 - b. Mahasiswa menyerahkan seluruh berkas persyaratan ujian kepada Bagian Akademik Fakultas;
 - c. Bagian Akademik Fakultas menyerahkan daftar peserta ujian kepada ketua program studi;
 - d. Ketua program studi memutuskan susunan dewan penguji ujian akhir kepada dekan fakultas untuk selanjutnya disahkan dan diberikan surat tugas menguji kepada dosen yang bersangkutan;
 - e. Bagian Akademik Fakultas melakukan penjadwalan ujian akhir (munaqosah).
2. Program Magister (S2) dan Doktor (S3)
 - a. Mahasiswa yang telah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing untuk mengikuti ujian akhir (munaqosah) melakukan pendaftaran ujian secara *online* di SIAKAD;
 - b. Mahasiswa menyerahkan seluruh berkas persyaratan ujian kepada Bagian Akademik Pascasarjana;
 - c. Bagian Akademik Pascasarjana menyerahkan daftar peserta ujian kepada ketua program studi;

- d. Ketua program studi memutuskan susunan dewan penguji ujian akhir kepada direktur pascasarjana untuk selanjutnya disahkan dan diberikan surat tugas menguji kepada dosen yang bersangkutan;
- e. Bagian Akademik Pascasarjana melakukan penjadwalan ujian akhir (munaqosah).

4.2.2 Persyaratan Pendaftaran Ujian Akhir (Munaqosah)

1. Program Sarjana (S1)

- a. Mahasiswa aktif minimal semester 7 dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS) dan bukti pembayaran perkuliahan/regristasi;
- b. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah/SKS perkuliahan dibuktikan dengan transkrip nilai;
- c. Menyertakan laporan skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing;
- d. Telah lulus SKL (Standar Kompetensi Lulusan) yang dibuktikan dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh institut;
- e. Melampirkan bukti cek plagiasi dengan standar maksimal 30% melalui UPT Perpustakaan IAIN Surakarta.

2. Program Magister (S2)

- a. Mahasiswa aktif minimal semester 4 dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS) dan bukti pembayaran perkuliahan/regristasi;
- b. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah/SKS perkuliahan dibuktikan dengan transkrip nilai;
- c. Menyertakan laporan tesis yang telah disetujui oleh dosen pembimbing;
- d. Melampirkan sertifikat TOSA dan TOSE atau yang sejenisnya;

- e. Melampirkan bukti cek plagiasi dengan standar maksimal 25% melalui UPT Perpustakaan IAIN Surakarta.
3. Program Doktor (S3)
 - a. Mahasiswa aktif minimal semester 6 dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS) dan bukti pembayaran perkuliahan/regristasi;
 - b. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah/SKS perkuliahan dibuktikan dengan transkrip nilai;
 - c. Menyertakan laporan disertasi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing;
 - d. Melampirkan sertifikat TOEFL dan TOAFL atau yang sejenisnya yang dikeluarkan oleh lembaga resmi;
 - e. Melampirkan bukti cek plagiasi dengan standar maksimal 25% melalui UPT Perpustakaan IAIN Surakarta.
- #### 4.2.3 Persyaratan Dosen Penguji
1. Program Sarjana (S1)

Dosen Tetap (PNS) IAIN Surakarta bergelar Magister atau Doktor dengan Jabatan Fungsional minimal Asisten Ahli.
 2. Program Magister (S2)

Dosen Tetap (PNS) IAIN Surakarta bergelar Doktor dengan Jabatan Fungsional minimal Lektor.
 3. Program Doktor (S3)

Dosen Tetap (PNS) bergelar Doktor dengan Jabatan Fungsional minimal Lektor Kepala.
- #### 4.2.4 Ketentuan Pelaksanaan Ujian Akhir (Munaqosah)
1. Program Sarjana (S1)
 - a. Ujian akhir merupakan ujian tertutup;

- b. Ujian akhir dilaksanakan dalam satu majlis dengan dihadiri oleh Dewan Penguji yang terdiri dari tiga (3) orang dosen;
 - c. Dewan penguji terdiri dari penguji utama, penguji I merangkap sebagai ketua sidang, dan penguji II merangkap sebagai sekretaris sidang yang ditunjuk oleh ketua program studi;
 - d. Waktu maksimal pelaksanaan ujian akhir adalah 60 menit yang mencakup presentasi mahasiswa dan tanya jawab/diskusi dengan dewan penguji.
2. Program Magister (S2)
- a. Ujian akhir merupakan ujian tertutup;
 - b. Ujian akhir dilaksanakan dalam satu majlis dengan dihadiri oleh Dewan Penguji yang terdiri dari tiga (3) orang dosen;
 - c. Dewan penguji terdiri dari penguji utama, penguji I merangkap sebagai ketua sidang, dan penguji II merangkap sebagai sekretaris sidang yang ditunjuk oleh ketua program studi;
 - d. Waktu maksimal pelaksanaan ujian akhir adalah 120 menit yang mencakup presentasi mahasiswa dan tanya jawab/diskusi dengan dewan penguji.
3. Program Doktor (S3)
- a. Ujian akhir terdiri dari Ujian Tertutup dan Ujian Terbuka;
 - b. Ujian dilaksanakan oleh Dewan Penguji yang terdiri dari lima (5) orang dosen penguji untuk ujian tertutup dan tujuh (7) orang dosen penguji untuk ujian terbuka;
 - c. Ujian dilaksanakan dalam waktu 120 menit yang mencakup presentasi mahasiswa dan tanya jawab/diskusi dengan dewan penguji.

4.2.5 Komponen Penilaian Ujian Akhir (Munaqosah)

1. Program Sarjana (S1)

a. Komposisi Penilaian

Komponen akhir penilaian terdiri dari nilai ujian seminar proposal, nilai bimbingan dan nilai ujian akhir (munaqosah) dengan komposisi:

- 1) Seminar proposal : 25 % (Lihat standar LPM)
- 2) Bimbingan : 15 %
- 3) Ujian Akhir : 60 %

b. Hasil Ujian Akhir (Munaqosah)

Mahasiswa dinyatakan lulus dengan nilai minimal 2,00. Apabila terdapat revisi, diberikan jangka waktu perbaikan:

- 1) Ringan : 2 minggu
- 2) Sedang : 1 bulan
- 3) Berat : 2 bulan

c. Ujian Ulang

- 1) Apabila masa perbaikan melebihi batas waktu tanpa konfirmasi maka mahasiswa yang bersangkutan wajib menempuh ujian ulang dengan komposisi dosen penguji yang sama;
- 2) Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian akhir wajib melakukan ujian ulang dengan komposisi dosen penguji yang sama.

2. Program Magister (S2)

a. Komposisi Penilaian

Komponen akhir penilaian terdiri dari nilai ujian seminar proposal, nilai bimbingan dan nilai ujian akhir (munaqosah) dengan komposisi:

- 1) Seminar proposal : 25 % (Lihat standar LPM)

- 2) Bimbingan : 15 %
 - 3) Ujian Akhir : 60 %
 - b. Hasil Ujian Akhir (Munaqosah)

Mahasiswa dinyatakan lulus dengan nilai minimal 3,00. Apabila terdapat revisi, diberikan jangka waktu perbaikan dua (2) minggu.
 - c. Ujian Ulang
 - 1) Apabila masa perbaikan melebihi batas waktu tanpa konfirmasi maka mahasiswa yang bersangkutan wajib menempuh ujian ulang dengan komposisi dosen penguji yang sama;
 - 2) Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian akhir wajib melakukan ujian ulang dengan komposisi dosen penguji yang sama
3. Program Doktor (S3)
- a. Komposisi Penilaian

Komponen akhir penilaian terdiri dari nilai ujian seminar proposal, nilai bimbingan dan nilai ujian akhir (munaqosah) dengan komposisi:

 - 1) Seminar proposal : 25 % (Lihat standar LPM)
 - 2) Bimbingan : 15 %
 - 3) Ujian Akhir : 60 %
 - b. Hasil Ujian Akhir (Munaqosah)

Mahasiswa dinyatakan lulus dengan nilai minimal 3,00. Apabila terdapat revisi, diberikan jangka waktu perbaikan satu (1) bulan.
 - c. Ujian Ulang
 - 1) Apabila masa perbaikan melebihi batas waktu tanpa konfirmasi maka mahasiswa yang bersangkutan wajib menempuh ujian ulang dengan komposisi dosen penguji yang sama;

- 2) Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian akhir wajib melakukan ujian ulang dengan komposisi dosen penguji yang sama.

4.3 Tata Tertib Ujian

1. Mahasiswa/mahasiswi sebagai peserta ujian wajib hadir 15 menit sebelum waktu ujian dimulai dengan terlebih dahulu melaporkan diri ke panitia ujian.
2. Peserta ujian wajib menjaga ketenangan selama seminar proposal berlangsung (alat komunikasi seperti *handphone* harus di-*silence*).
3. Peserta ujian berpakaian rapi dan sopan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa
 - 1) Atas: Kemeja lengan panjang, warna polos, terang dan berdasi;
 - 2) Bawah: Celana panjang halus berwarna gelap dan bersepatu (bukan sepatu *kets/sport*);
 - 3) Memakai jas almamater bagi mahasiswa S1.
 - b. Mahasiswi
 - 1) Pakaian muslimah sopan dan rapi warna polos;
 - 2) Wajib mengenakan rok berwarna gelap, dan bersepatu (bukan sepatu *kets/sport*);
 - 3) Memakai jas almamater bagi mahasiswa S1.

4.4 Perlengkapan Ujian

1. Berita Acara Ujian yang dilampiri dengan lembar penilaian, daftar hadir dewan penguji dan daftar hadir peserta ujian;
2. Perlengkapan pendukung (jam, spidol, *whiteboard*, LCD proyektor, serta perlengkapan lain yang dibutuhkan).

BAB V

SISTEMATIKA PENULISAN

5.1 Struktur Isi Proposal

5.1.1 Bagian Awal

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat judul dan maksud karya ilmiah (skripsi, tesis, atau disertasi); lambang IAIN Surakarta; nama dan nomor mahasiswa; nama program studi fakultas, dan institut; dan tahun penyelesaian karya ilmiah. Halaman sampul depan diketik pada kertas tebal berwarna (jenis *buffalo*).

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama/sesuai dengan halaman sampul depan dan diketik di atas kertas putih.

3. Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing/Promotor

Halaman yang memuat tanda tangan pengesahan para dosen pembimbing/promotor, dosen penguji, tanda tangan ketua program studi, dan tanda tangan dekan fakultas/direktur pascasarjana.

5.1.2 Bagian Utama

1. Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian berisi uraian mengenai pokok pikiran alasan pemilihan tema penelitian dan informasi yang relevan untuk memahami personalan yang akan diteliti.

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kajian terhadap permasalahan yang relevan dengan bidang penelitian pada program studi yang ditekuni.

b. Batasan Masalah

Batasan masalah berisi variabel – variabel penelitian yang menjadi batasan permasalahan agar terhindar dari bias tema yang dikaji.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi uraian permasalahan secara rinci dalam bentuk kalimat – kalimat pertanyaan yang mencakup variabel penelitian di dalamnya.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi kalimat – kalimat pernyataan yang menjadi maksud yang ingin dicapai dari penelitian tersebut.

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi uraian mengenai berbagai manfaat yang diharapkan akan diperoleh dari hasil penelitian bagi masyarakat secara umum maupun kalangan akademisi secara khusus.

2. Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka

a. Landasan Teori

Landasan teori berisi teori-teori utama dan relevan yang menjadi dasar pemikiran diangkatnya suatu permasalahan dan variabel penelitian yang akan dikaji atau diuji kebenarannya.

b. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi tinjauan terhadap penelitian – penelitian sebelumnya dan relevan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka dapat disajikan dalam bentuk

kalimat pernyataan maupun deskripsi pada tabel yang terdiri atas: variabel penelitian, peneliti, tahun, metode, teknik pengambilan sampel/teknik analisis data, dan hasil penelitian.

c. Kerangka Berpikir Penelitian (bila ada)

Kerangka berpikir menjelaskan mengenai susunan alur berpikir yang diperoleh dari hasil kajian teori yang relevan yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian, mencapai tujuan penelitian dan memperoleh hasil sesuai yang diharapkan.

d. Hipotesis/Pertanyaan Penelitian (bila ada)

Hipotesis atau pertanyaan penelitian berisi uraian singkat yang dijabarkan dan disimpulkan dari landasan teori, tinjauan pustaka, dan hasil studi pendahuluan yang relevan. Hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian mencakup uraian mengenai metode yang digunakan dalam penelitian dan penjelasan mengenai alasan dipilihnya metode tersebut.

a. Metode Penelitian Kuantitatif

Bagian ini menjelaskan metode penelitian kuantitatif yang digunakan mencakup: jenis penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; sumber data dan teknik pengumpulan data; dan teknik analisis data.

b. Metode Penelitian Kualitatif

Bagian ini menjelaskan metode penelitian kualitatif yang digunakan mencakup: jenis penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; sumber data dan teknik pengumpulan data; dan teknik analisis data.

c. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Bagian ini menjelaskan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mencakup: jenis penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; sumber data dan teknik pengumpulan data; dan teknik analisis data.

d. Metode Penelitian Lapangan (bila ada)

Bagian ini menjelaskan metode penelitian lapangan yang digunakan mencakup: jenis penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; variabel lapangan, sumber data dan teknik pengumpulan data; teknik analisis data lapangan; dan teknik penyajian data.

e. Metode Penelitian Literatur (bila ada)

Bagian ini menjelaskan metode penelitian literatur yang digunakan untuk menentukan studi literatur berdasarkan alasan – alasan ilmiah, contoh: kronologis, sudut pandang tertentu, komparasi/perbandingan, dan lainnya. Metode penelitian literatur mencakup: sumber data dan teknik pengambilan data; teknik analisis data; dan teknik penyajian data.

f. Metode Penelitian Laboratorium (bila ada)

Bagian ini menjelaskan metode penelitian laboratorium yang digunakan mencakup: jenis penelitian; sampel dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian, alat yang digunakan; teknik analisis data; dan teknik penyajian data.

4. Sistematika Pembahasan dan Penyajian Hasil Penelitian

Bagian ini berisi sistematika pembahasan dan penyajian hasil penelitian yang disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan.

5. Jadwal Penelitian

Bagian ini berisi rencana jadwal penelitian yang akan dilaksanakan.

5.1.3 Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Bagian ini berisi daftar referensi atau pustaka yang diacu pada uraian di bagian utama yang terdiri atas: buku, jurnal, majalah, dan pustaka lain yang relevan. Contoh penulisan pada Lampiran 16.

2. Lampiran

Lampiran digunakan untuk menempatkan data atau keterangan lain untuk melengkapi uraian yang dijelaskan pada bagian utama.

5.2 Struktur Laporan Skripsi, Tesis dan Disertasi

5.2.1 Bagian Awal

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat judul dan maksud karya ilmiah (skripsi, tesis, atau disertasi); lambang IAIN Surakarta; nama dan nomor mahasiswa; nama program studi fakultas, dan institut; dan tahun penyelesaian karya ilmiah. Halaman sampul depan diketik pada kertas tebal berwarna (jenis *buffalo*).

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama/sesuai dengan halaman sampul depan dan diketik di atas kertas putih.

3. Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing/Promotor

Halaman yang memuat tanda tangan pengesahan para dosen pembimbing/promotor, dosen penguji, tanda tangan ketua program studi, dan tanda tangan dekan fakultas/direktur pascasarjana.

4. Halaman Pengesahan Biro Skripsi, Tesis, dan Disertasi
Halaman berisi tanda tangan pengesahan dari Biro Skripsi/Tesis/Disertasi.
5. Halaman Pernyataan Keaslian dan Bebas Plagiasi
Halaman berisi pernyataan keaslian bahwa isi karya ilmiah yang telah disusun bukan merupakan plagiat atau hasil karya orang lain.
6. Nota Dinas (bila ada)
Berisi pernyataan dari para dosen pembimbing bahwa skripsi, tesis, maupun disertasi telah dapat diujikan (munaqosah).
7. Pernyataan Pengesahan Kelulusan
Halaman berisi pernyataan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan lulus secara sah, ditandatangani oleh para dosen penguji dan dekan fakultas atau direktur pascasarjana.
8. Halaman motto (bila ada)
Halaman berisi motto peneliti dalam melaksanakan penelitian maupun menyusun laporan hasil.
9. Halaman persembahan (bila ada)
Halaman berisi persembahan penulis atas terselesaikannya penelitian dan tersusunnya laporan hasil penelitian.
10. Prakata atau Kata Pengantar
Halaman berisi uraian singkat tentang maksud skripsi, tesis, maupun disertasi berikut penjelasannya, dan ucapan terima kasih.
11. *Abstract*
Halaman yang mencantumkan *abstract* berbahasa Inggris.
12. Abstrak/Intisari
Halaman yang mencantumkan abstrak/intisari berbahasa Indonesia.

13. Daftar Isi

Daftar isi bertujuan untuk memberikan keseluruhan gambaran isi karya ilmiah yang disusun dan sebagai petunjuk bagi pembaca untuk melihat urutan judul bab, subbab, anak subbab, pustaka, dan lampiran berdasarkan nomor halaman.

14. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat urutan judul tabel beserta nomor halaman yang terdapat dalam karya ilmiah yang telah disusun.

15. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar beserta nomor halaman yang terdapat dalam karya ilmiah yang telah disusun.

16. Daftar Lampiran (bila ada)

Daftar lampiran berisi urutan lampiran beserta nomor halaman yang disajikan dalam dalam karya ilmiah yang telah disusun.

5.2.2 Bagian Inti (Utama) dengan Metode Kuantitatif

1. Pendahuluan

- a. Latar Belakang
- b. Identifikasi Permasalahan
- c. Batasan Masalah
- d. Rumusan Masalah
- e. Tujuan Penelitian
- f. Manfaat Penelitian

2. Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka

- a. Landasan Teori
- b. Tinjauan Pustaka
- c. Kerangka Berpikir (bila ada)
- d. Hipotesis

3. Metode Penelitian Kuantitatif
 - a. Jenis Penelitian
 - b. Lokasi dan Waktu Penelitian
 - c. Populasi dan Sampel
 - d. Teknik Pengambilan Sampel
 - e. Sumber Data dan Instrumen Penelitian
 - f. Teknik Pengumpulan Data
 - g. Teknik Pengolahan/Analisis Data
 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - a. Temuan Hasil Penelitian
 - b. Pengujian dan Hasil Analisis Data
 - c. Pembahasan (Pembuktian Hipotesis)
 5. Kesimpulan dan Saran
 - a. Kesimpulan
 - b. Saran
- 5.2.3 Bagian Inti (Utama) dengan Metode Kualitatif
1. Pendahuluan
 - a. Latar Belakang
 - b. Identifikasi Permasalahan
 - c. Batasan Masalah
 - d. Rumusan Masalah
 - e. Tujuan Penelitian
 - f. Manfaat Penelitian
 2. Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka
 - a. Landasan Teori
 - b. Tinjauan Pustaka
 - c. Kerangka Berpikir (bila ada)
 - d. Pertanyaan Penelitian

3. Metode Penelitian Kualitatif
 - a. Jenis Penelitian
 - b. Lokasi dan Waktu Penelitian
 - c. Populasi dan Sampel
 - d. Teknik Pengambilan Sampel
 - e. Sumber Data dan Instrumen Penelitian
 - f. Teknik Pengumpulan Data
 - g. Teknik Pengolahan/Analisis Data
 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - a. Temuan Hasil Penelitian
 - b. Hasil Analisis Data
 - c. Pembahasan
 5. Kesimpulan dan Saran
 - a. Kesimpulan
 - b. Saran
- 5.2.4 Bagian Inti (Utama) dengan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
1. Pendahuluan
 - a. Latar Belakang
 - b. Identifikasi Permasalahan
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Manfaat Penelitian
 2. Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka
 - a. Landasan Teori
 - b. Tinjauan Pustaka
 - c. Kerangka Berpikir (bila ada)
 - d. Pertanyaan Penelitian

3. Metode Penelitian PTK
 - a. Jenis Penelitian
 - b. Lokasi dan Waktu Penelitian
 - c. Populasi dan Sampel
 - d. Teknik Pengambilan Sampel
 - e. Sumber Data dan Instrumen Penelitian
 - f. Teknik Pengumpulan Data
 - g. Teknik Pengolahan/Analisis Data
 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - a. Temuan Hasil Penelitian
 - b. Hasil Analisis Data
 - c. Peran Mahasiswa dalam PTK
 - d. Pembahasan
 5. Kesimpulan dan Saran
 - a. Kesimpulan
 - b. Saran
- 5.2.5 Bagian Akhir
1. Daftar Pustaka
 2. Lampiran-lampiran

5.2.6 Intisari dan *Abstract*

Intisari merupakan uraian singkat mengenai tujuan, metode dan hasil penelitian yang ditulis dalam Bahasa Indonesia. *Abstract* merupakan uraian singkat mengenai tujuan, metode dan hasil penelitian yang ditulis dalam Bahasa Inggris.

5.2.7 Naskah Publikasi (bila ada)

Naskah publikasi diperuntukkan sebagai sarana publikasi hasil penelitian mahasiswa pada jurnal nasional maupun jurnal internasional.

BAB VI

TATA CARA PENULISAN

6.1 Bahan dan Ukuran

6.1.1 Sampul

Sampul dibuat dengan kertas berbahan *buffalo* berwarna dan dijilid *hardcover*. Tulisan yang tercetak pada sampul sesuai dengan yang terdapat pada halaman judul.

6.1.2 Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 gram berwarna putih ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm), tidak bolak-balik, dan berspasi ganda.

6.2 Format Penulisan

6.2.1 Jenis Huruf

Jenis huruf yang digunakan harus konsisten, sebagai contoh:

1. Diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12 pt dan untuk seluruh naskah digunakan jenis huruf yang sama, kecuali untuk kepentingan transliterasi menggunakan *Times New Arabic*;
2. Penulisan istilah asing yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia dicetak huruf miring (*Italics*), sementara teks Bahasa Arab ditulis menggunakan *Font 16 Traditional Arabic*;
3. Lambang, simbol matematik, huruf Yunani, atau tanda-tanda lain diketik menggunakan fasilitas yang ada pada komputer;
4. Lambang atau tanda yang tidak dapat ditulis dengan komputer ditulis tangan menggunakan tinta hitam.

6.2.2 Bilangan dan Satuan

1. Bilangan ditulis dengan angka, contoh: 9 g, kecuali pada permulaan kalimat, contoh: Sembilan gram ;
2. Bilangan desimal ditandai dengan koma (,), bukan dengan titik (.), contoh: nilai rata-rata sebesar 15,486 ;
3. Satuan pengukuran dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, contoh: m (meter), kg (kilogram), dan g (gram).

6.2.3 Jarak Baris

Jarak baris yang digunakan harus konsisten, sebagai contoh:

1. Jarak satu (1) spasi digunakan pada penulisan intisari/*abstract*, lembar pengesahan, nota dinas, nama bab, sub bab, anak sub bab, judul tabel dan judul gambar yang lebih dari satu baris, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar pustaka, dan teks kutipan langsung lebih dari 40 kata;
2. Jarak dua (2) spasi digunakan untuk seluruh isi naskah;

6.2.4 Batas Tepi (*Margin*)

Batas-batas pengetikan dari tepi kertas harus konsisten, sebagai contoh:

1. Tepi atas : 4 cm
2. Tepi bawah : 3 cm
3. Tepi kiri : 4 cm
4. Tepi kanan : 3 cm

6.2.5 Pengisian Halaman Naskah

Halaman naskah harus diisi penuh dan pengetikan dimulai dari batas tepi kiri hingga batas tepi kanan, kecuali untuk memulai bab baru, sub bab, dan anak sub bab.

6.2.6 Alinea Baru

Awal mula alinea baru diketik dengan jarak kurang lebih 1,5 cm (satu tab spasi) dari margin kiri.

6.2.7 Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, contoh: Alfa, Karbon dioksida, Sepuluh kitab.

6.2.8 Judul dalam Naskah

Penulisan tiap penyebutan judul dalam naskah berdasarkan ketentuan berikut:

1. Judul bab dimulai pada halaman baru dan ditulis dengan huruf besar (kapital), tebal (*bold*), simetris di tengah, dan tidak diakhiri dengan titik atau tanda baca lainnya;
2. Subbab diketik pada tepi kiri, tebal (*bold*), dan tidak diakhiri dengan titik atau tanda baca lainnya. Huruf pertama pada setiap kata ditulis dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan. Kalimat pertama sesudah subbab dimulai dengan alinea baru;
3. Anak subbab diketik pada tepi kiri, tebal (*bold*), dan tidak diakhiri dengan titik atau tanda baca lainnya. Huruf pertama pada setiap kata ditulis dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan. Kalimat pertama sesudah subbab dimulai dengan alinea baru;

4. Subanak subbab dan seterusnya diketik pada tepi kiri, tebal (*bold*). Huruf pertama pada setiap kata ditulis dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan. Kalimat pertama sesudah subbab dimulai dengan alinea baru.

6.2.9 Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan, dan bab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan tepi kanan penulisan.

6.3 Penomoran

6.3.1 Penomoran Judul dalam Naskah

Penulisan penomoran judul dalam naskah harus konsisten, sebagai contoh:

1. Nomor bab ditulis dengan angka romawi besar, contoh: I, II, III, dst;
2. Nomor subbab, anak subbab, dan seterusnya ditulis dengan angka Arab.

Contoh urutan penulisan penomoran:

BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	
2.1
2.1.1
1.
a.
1)
(a)
(1)

6.3.2 Penomoran Halaman

Penulisan penomoran halaman harus konsisten, sebagai contoh:

1. Bagian awal, mulai dari halaman judul hingga halaman daftar lampiran menggunakan nomor halaman dengan angka Romawi kecil, contoh: i, ii, iii, iv, dst;
2. Bagian utama (isi) dan bagian akhir, mulai dari Bab I hingga halaman terakhir menggunakan nomor halaman dengan angka Arab, contoh: 1, 2, 3, dst. Pada halaman awal setiap bab tidak diberi nomor halaman;
3. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali pada halaman bab baru ditempatkan di sebelah kanan bawah;
4. Nomor halaman diketik berjarak dua (2) cm dari tepi atas atau tepi bawah dan tiga (3) cm dari tepi kanan.

6.3.3 Penomoran Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai dengan babnya.

6.3.4 Penomoran Persamaan (bila ada)

Penomoran pada persamaan dalam bentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lainnya ditulis dengan angka Arab dalam kurung sesuai dengan babnya serta di tempatkan di dekat batas tepi kanan.

6.4 Tabel dan Gambar

6.4.1 Tabel

Tabel dalam naskah harus disajikan secara jelas, dapat dibaca dengan jelas, dan proporsional. Contoh pengaturan penulisan sebagai berikut:

1. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan di atas tabel, simetris dan tidak diakhiri dengan titik;

2. Penyusunan tabel tidak boleh dipenggal. Bila tabel berbentuk panjang dan tidak dapat disajikan dalam satu halaman maka pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan ditulis kata “Lanjutan”, tanpa judul;
3. Apabila tabel berbentuk lebar melebihi ukuran lebar kertas maka harus disusun dalam kertas memanjang (*landscape*);
4. Apabila tabel berukuran besar (lebih dari dua (2) halaman) maka harus dilipat dan ditempatkan pada lampiran;

6.4.2 Gambar

Gambar dalam naskah harus disajikan secara jelas, dapat dilihat dengan jelas (tidak buram/*blur*), dan proporsional. Contoh pengaturan gambar sebagai berikut:

1. Semua bagan/diagram, grafik, peta, dan foto disebut gambar, disajikan secara utuh, simetris dan proporsional;
2. Nomor gambar diikuti dengan judul ditempatkan secara simetris di bawah gambar dan tidak diakhiri dengan titik;

6.5 Bahasa

6.5.1 Bahasa yang Digunakan

Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baku dengan tata Bahasa yang benar (ada subjek, predikat, dan objek). Skripsi, tesis, dan disertasi dapat ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab sesuai dengan spesifikasi program studi.

6.5.2 Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat berbentuk pasif dan tidak boleh menggunakan kata ganti orang pertama dan orang kedua, contoh: saya, aku, kami, engkau,

dan lain-lain). Pada penulisan ucapan terima kasih pada kata pengantar kata saya diganti dengan penulis.

6.5.3 Kesalahan yang Sering Terjadi

1. Kata penghubung, contoh: “sehingga”, “dan”, “dengan”, dan “sedangkan” tidak boleh digunakan di awal kalimat;
2. Kata depan “pada” tidak boleh diletakkan di depan subjek;
3. Kata “di mana” dan “dari” yang tidak menunjukkan tempat tidak boleh digunakan di tengah kalimat penjelasan;
4. Penggunaan kata depan “ke” dan “di” harus dibedakan dengan imbuhan “ke” dan “di”.

Contoh sebagai kata depan: *ke* bawah, *di* samping

Contoh sebagai imbuhan: *ketiga*, *diketik*

5. Pemenggalan kata di akhir baris disesuaikan dengan EYD.

6.6 Penulisan Nama

6.6.1 Nama Penulis yang Diacu

Penulis yang disebutkan sebagai acuan dalam uraian hanya disebutkan nama akhir. Apabila lebih dari dua (2) orang maka nama yang dicantumkan atau ditulis adalah nama akhir penulis pertama diikuti dengan dkk. atau *et al.* (untuk berbahasa Inggris).

Contoh:

1. Menurut Sumaatmadja (1988) ...
2. Kota Semarang menjadi kawasan perekonomian strategis (Handayani dan Yuliasuti, 2014) ...
3. Keduanya termasuk ke dalam hasil perluasan wilayah Kota Semarang (Mardiansyah, dkk., 2014) ...

6.6.2 Nama Penulis dalam Daftar Pustaka

Dalam penulisan daftar pustaka nama semua penulis harus dicantumkan, contoh:

Mardiansyah, F.H., Wijayanti, M., dan Simanjuntak, L., 2014, Pertumbuhan dan Pergeseran Distribusi Spasial Penduduk di Kota Semarang, Riptek, Vol 8 (2), 23 – 40.

6.6.3 Nama Penulis Lebih Dari Satu

Nama penulis yang terdiri atas dua (2) kata atau lebih maka ditulis nama akhir terlebih dahulu dan diikuti dengan koma (,), singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya, yang semuanya diberi titik. Nama akhir dapat pula ditulis diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya. Contoh:

1. Sutan Takdir Alisyahbana, ditulis: Alisyahbana, S.T. atau Alisyahbana, Sutan Takdir.
2. Donald Fitzgerald Othmer, ditulis: Othmer, D.F.

6.6.4 Nama yang Diikuti dengan Singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu kata di depannya, contoh:

1. William D. Ross Jr. ditulis Ross Jr., W.D.
2. Mawardi, A.I. ditulis A.I., Mawardi

6.6.5 Derajat Kesarjanaan

Derajat keesarjanaan tidak boleh dicantumkan.

6.7 **Footnote dan Bodynote, Istilah Baru, dan Kutipan**

6.7.1 *Footnote* dan *Bodynote*

Penulisan dilakukan secara konsisten dapat menggunakan catatan tubuh (*bodynote*) dan catatan kaki (*footnote*).

6.7.2 Istilah Baru

Istilah baru yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia dan berjumlah banyak maka sebaiknya dibuatkan daftar istilah (glosarium).

6.7.3 Kutipan

1. Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya dan menyatu dengan kalimat sebelumnya. Penulisan kutipan diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“...”);
2. Kutipan dalam bahasa asing tidak diterjemahkan dan ditulis dengan huruf cetak miring (*Italics*).

6.7.4 Bahasa Arab

Apabila terdapat transliterasi Arab – Latin maka penulisan mengacu pada ketentuan transliterasi, misalnya: SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 1987.

6.8 Daftar Pustaka

6.8.1 Ketentuan Umum

Penulisan daftar pustaka secara umum memenuhi aturan berikut:

1. Semua kutipan atau sumber yang dikutip dalam uraian harus tercantum dalam Daftar Pustaka, begitupula sebaliknya;
2. Penulisan daftar pustaka harus konsisten mengikuti ketentuan gaya penulisan yang digunakan, sebagai contoh: APA (*American Psychological Association*) Style, *Chicago Style*, *Turabian Style* dan *MLA (Modern Language Association) Style*;
3. Penulisan daftar pustaka ditulis berdasarkan urutan abjad;

6.8.2 Ketentuan Khusus

Daftar pustaka bagi penulisan skripsi, tesis dan disertasi harus memenuhi ketentuan khusus berikut:

1. Skripsi (S1) wajib mencantumkan atau menggunakan sumber dari dua (2) jurnal terakreditasi nasional dalam lima (5) tahun terakhir;
2. Tesis (S2) wajib mencantumkan atau menggunakan sumber dari lima (5) jurnal terakreditasi nasional dan satu (1) jurnal terakreditasi (terindeks) internasional dalam lima (5) tahun terakhir;
3. Disertasi (S3) wajib mencantumkan atau menggunakan sumber dari 15 jurnal terakreditasi nasional dan lima (5) jurnal terakreditasi (terindeks) internasional dalam lima (5) tahun terakhir, dan buku terbitan dalam 10 tahun terakhir.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Pemberlakuan Buku Panduan

Buku Panduan Skripsi, Tesis, dan Disertasi IAIN Surakarta ini diberlakukan mulai Semester Genap pada Tahun Akademik 2018/2019.

7.2 Aturan Tambahan

Buku Panduan Skripsi, Tesis dan Disertasi IAIN Surakarta ini menjadi acuan bagi penyusunan buku panduan fakultas di lingkungan IAIN Surakarta. Hal-hal yang belum diatur pada buku panduan ini dapat diatur kemudian sesuai dengan kebutuhan dan direvisi apabila diperlukan.

LAMPIRAN



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
NOMOR 135 A TAHUN 2019

TENTANG
PANDUAN SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka tertib administrasi penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi di Institut Agama Islam Negeri Surakarta perlu disusun pedoman dalam penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu ditetapkan Keputusan Rektor IAIN Surakarta.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5150) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor

17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Surakarta sebagaimana telah mengalami perubahan ketiga melalui Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Surakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1705);
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Surakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1654);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA TENTANG PANDUAN SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

KESATU : Panduan Skripsi, Tesis dan Disertasi Institut Agama Islam Negeri Surakarta adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Panduan Skripsi, Tesis dan Disertasi Institut Agama Islam Negeri Surakarta sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu, menjadi pedoman dalam penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

KETIGA : Panduan Skripsi, Tesis dan Disertasi Institut Agama Islam Negeri Surakarta ini tidak bertentangan dengan aturan dan surat keputusan ini.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surakarta

Pada tanggal : 12 Februari 2019



REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI SURAKARTA,

MUDOFIR